

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS SARANA SANITASI DAN KEPUASAN PENGGUNA SARANA SANITASI STASIUN PAYAKABUNG



OLEH

NAMA : MAOYA SHOVI ZAMZAMI. H
NIM : 10031282126023

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS SARANA SANITASI DAN KEPUASAN PENGGUNA SARANA SANITASI STASIUN PAYAKABUNG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MAOYA SHOVI ZAMZAMI. H
NIM : 10031282126023

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2025**

**Maoya Shovi Zamzami. H; Dibimbing oleh Laura Dwi Pratiwi, S.K.M.,
M.K.M**

**Analisis Kualitas Sarana Sanitasi Dan Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi
Stasiun Payakabung**

xv + 87 lembar, 15 gambar, 14 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Stasiun kereta api menjadi lokasi berkumpulnya banyak orang, sehingga memiliki risiko tinggi terjadinya penularan penyakit. Stasiun Payakabung yang merupakan satu-satunya stasiun di Kabupaten Ogan Ilir memungkinkan terjadinya mobilitas manusia yang cukup padat mencapai 49 penumpang perhari. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyehatan dengan adanya fasilitas sanitasi yang juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sarana sanitasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas sarana sanitasi dan kepuasan pengguna sarana sanitasi Stasiun Payakabung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data wawancara mendalam, observasi menggunakan pedoman inspeksi kesehatan lingkungan, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada 5 informan kunci dan 5 pengguna Stasiun Payakabung sebagai informan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana sanitasi di Stasiun Payakabung Sebagian besar sudah sesuai dengan kualitas laik sehat yaitu pada variabel lingkungan, sarana penyuluhan, fasilitas kesehatan, air bersih, dan pembuangan sampah. Namun, masih terdapat beberapa komponen penilaian yang belum laik sehat diantaranya saluran air limbah, fasilitas kesehatan, dan pengadaan fasilitas keran pada variabel air bersih. Kepuasan pengguna sarana sanitasi berdasarkan 6 aspek SPM menunjukkan kepuasan terhadap 4 aspek sedangkan aspek kemudahan dan kesetaraan belum menunjukkan performa yang maksimal. Pengguna dinilai sudah merasa puas dengan kualitas sarana sanitasi Stasiun Payakabung. Dapat disimpulkan bahwa kualitas sarana sanitasi sudah laik sehat sejalan dengan pengguna sarana sanitasi yang merasa puas. Namun, pihak stasiun masih perlu melakukan perbaikan pada variabel fasilitas kesehatan, toilet umum dan pembuangan air limbah serta pengadaan aspek kesetaraan pada SPM yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi kualitas sarana stasiun dan dampaknya terhadap kepuasan pengguna sarana sanitasi yang juga sesuai dengan SPM.

**Kata Kunci : Kepuasan Pengguna, Sanitasi, Standar Pelayanan Minimum,
Stasiun.**

Kepustakaan : 74 (1999-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, 2025**

Maoya Shovi Zamzami. H; Guided by Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M

Analysis Of Sanitation Facility Quality And User Satisfaction At Payakabung Station

xv + 87 pages, 15 figures, 14 tables, 9 appendices

ABSTRACT

Railway stations serve as gathering points for numerous individuals, thereby posing a high risk for disease transmission. Payakabung Station, being the sole station in Ogan Ilir Regency, facilitates significant human mobility. Consequently, sanitation efforts are essential, as sanitation facilities directly impact user satisfaction. The aim of this study was to analyze the quality of sanitation facilities and user satisfaction at Payakabung Station. This study employed a qualitative approach, with data collection through in-depth interviews, observations, and documentation. This research involved 5 key informants and 5 Payakabung Station users as informants. Subsequently, validity testing was conducted using source, method, and data triangulation. The results revealed that the sanitation facilities at Payakabung Station met the standards for healthy quality in environmental variables, educational facilities, health facilities, clean water, and waste disposal. However, some assessment components, including wastewater drainage, health facilities, and the provision of faucets in the clean water variable, still required attention. User satisfaction with sanitation facilities based on 6 aspects of the SPM showed satisfaction with 4 aspects, while the aspects of convenience and equity did not show maximum performance. Nevertheless, users expressed satisfaction with the quality of the sanitation facilities at Payakabung Station. In conclusion, the healthy quality of sanitation facilities aligned with user satisfaction. However, the station management still needs to make improvements in the variables of health facilities, public toilets, and wastewater drainage, as well as the provision of an equity aspect in the unmet Service Minimum Standards (SMS).

Keywords : *Minimum Service Standards, Sanitation, Station, User Satisfaction.*

Bibliography : *74 (1999-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS LAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 Maret 2025

Yang bersangkutan



Maoya Shovi Zamzami. H

NIM. 10031282126023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KUALITAS SARANA SANITASI DAN KEPUASAN PENGGUNA SARANA SANITASI STASIUN PAYAKABUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

MAOYA SHOVI ZAMZAMI. H

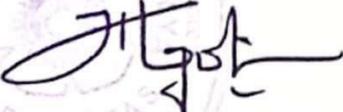
10031282126023

Indralaya, 11 Maret 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M

NIP. 199312212022032008

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 11 Maret 2025

Indralaya, 11 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

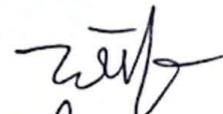
Ketua

1. Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

Anggota:

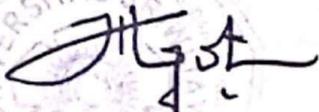
1. Widya Ayu Pratiningsih, S.K.M., M.P.H
NIP. 199809082024062001
2. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan


Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Maoya Shovi Zamzami. H
TTL : Purwodadi, 10 Agustus 2002
Agama : Islam
No Hp : 085769385274
Alamat Email : maoyahakim@gmail.com
Alamat Tinggal : Dusun II A Pekon Purwodadi, Rt 001 Rw 001, Desa Purwodadi, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung

Riwayat Pendidikan

Tahun	Riwayat Pendidikan
2021 - Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017 - 2020	SMA Islam Al-anshor Putri
2014 - 2017	SMP Muhammadiyah 1 Gisting
2008 - 2014	SD Muhammadiyah Gisting
2006 - 2008	TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Riwayat Organisasi

Tahun	Riwayat Pendidikan
2023 - 2024	Sekretaris Depaertemen Kestari LDF BKM Adz-Dzikra
2023 - 2024	Anggota Departemen HRD UKM Unsri Mengajar
2022 - 2023	Anggota KWU Keluarga Mahasiswa Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Selama proses pengerjaan skripsi, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Program studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan semangat, serta dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama perkuliahan.
5. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M. Kes. dan Ibu Widya Ayu Pratiningsih, S.K.M., M.P.H. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Lukman Hakim dan Ibu Zida Amalia selaku orang tua yang sangat penulis cintai, yang menjadi alasan terkuat penulis untuk menyelesaikan seluruh tahap sarjana kesehatan lingkungan, yang selalu memberikan semangat, nasihat dan doa serta mendukung seluruh proses perkuliahan serta pengerjaan skripsi hingga terselesaikan saat ini. Semoga karya kecil ini menjadi wujud kecil dari rasa hormat dan cinta penulis.

8. Nazila Rahma Azizi. H dan Iqbil Rasyid Hakim selaku adik penulis yang telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi bagi penulis untuk terus belajar dan berusaha menjadi contoh yang baik. Semoga karya ini juga dapat memotivasi untuk mengejar impian masing-masing.
9. Bapak Ahmad Harun dan istri tercintanya, selaku kedua orangtua abi yang tak pernah henti mengingatkan, mendoakan, juga memberi semangat untuk tetap beribadah dan terus melanjutkan proses perkuliahan ini dengan baik. Ibu yatimah selaku ibunda umi yang selalu memberi semangat agar terselesaikannya proses perkuliahan ini.
10. Silvi Maharanti selaku teman seperjuangan penulis selama perkuliahan yang telah membantu dan bersama dengan penulis melewati rangkaian perkuliahan, juga membantu penulis dalam proses penelitian sampai akhir.
11. Dia Anugrah sebagai tempat berbagi cerita dan keluh kesah yang telah menemani penulis selama perkuliahan.
12. Afida Riani selaku teman penulis di perkuliahan yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi.
13. Putri Lestari selaku teman penulis yang telah menyaksikan sekian banyak cerita pada semester akhir dengan penuh kejadian menarik ini.
14. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan dan tentunya dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran yang bersifat membangun dan bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Indralaya, 11 Maret 2025


Penulis
Maoya Shovi Zamzami. H

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS LAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat dan Pengguna Stasiun Payakabung	5
1.4.3 Bagi Stasiun Payakabung.....	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Tempat dan Fasilitas Umum	7
2.1.2 Jenis-Jenis Tempat dan Fasilitas Umum.....	7
2.1.3 Stasiun Kereta Api	8

2.1.4	Standar Pelayanan Minimum Stasiun Kereta Api	8
2.1.5	Fasilitas Penunjang Stasiun Kereta Api	9
2.1.6	Pengertian Sanitasi	11
2.1.7	Pengertian Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum	11
2.1.8	Tujuan Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum	12
2.1.9	Sarana Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum.....	12
2.1.10	Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi.....	13
2.1.11	Penilaian Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi.....	14
2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Kerangka Teori.....	18
2.4	Kerangka Pikir.....	19
2.5	Definsi Istilah	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Informan Penelitian	22
3.2.1	Informan Kunci	22
3.2.2	Informan.....	23
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	24
3.3.1	Jenis Data	24
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	25
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	26
3.4	Pengolahan Data.....	26
3.5	Validitas Data	27
3.5.1	Triangulasi Sumber	27
3.5.2	Triangulasi Metode	27
3.5.3	Triangulasi Data.....	27
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	28
3.6.1	Pengumpulan Data	28
3.6.2	Reduksi Data	28
3.6.3	Penyajian Data	28
3.6.4	Penarikan Kesimpulan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		29
4.1	Gambaran Hasil Penelitian	29
4.1.1	Kondisi Geografis Stasiun Payakabung	29

4.1.2	Gambaran Umum Stasiun Payakabung	29
4.1.3	Struktur Organisasi UPT Stasiun Payakabung.....	30
4.2	Hasil Penelitian	31
4.2.1	Karakteristik Informan	31
4.2.2	Lingkungan	31
4.2.3	Sarana Penyuluhan.....	34
4.2.4	Fasilitas Kesehatan.....	37
4.2.5	Alat Pemadam Kebakaran.....	39
4.2.6	Air Bersih.....	42
4.2.7	Toilet Umum.....	45
4.2.8	Pembuangan sampah.....	48
4.2.9	Pembuangan Air Limbah	51
4.2.10	Standar Pelayanan Minimum.....	54
4.2.11	Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi.....	57
BAB V PEMBAHASAN		60
5.1	Keterbatasan Penelitian	60
5.2	Pembahasan	60
5.2.1	Lingkungan	60
5.2.2	Sarana penyuluhan	62
5.2.3	Fasilitas Kesehatan.....	63
5.2.4	Alat pemadam kebakaran.....	65
5.2.5	Air bersih	66
5.2.6	Toilet umum.....	68
5.2.7	Pembuangan sampah.....	70
5.2.8	Pembuangan air limbah.....	72
5.2.9	Standar Pelayanan Minimum Stasiun Kereta Api	73
5.2.10	Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi.....	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	20
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Jumlah Penumpang Stasiun Payakabung 2024.....	30
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Kunci	31
Tabel 4. 3 Karakteristik Informan.....	31
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Lingkungan Stasiun Payakabung	33
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Sarana Penyuluhan Stasiun Payakabung	36
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Fasilitas Kesehatan Stasiun Payakabung.....	38
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Alat Pemadam Kebakaran Stasiun Payakabung.....	41
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Air Bersih Stasiun Payakabung	44
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Toilet Umum Stasiun Payakabung	47
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Pembuangan Sampah Stasiun Payakabung	50
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Pembuangan Air Limbah Stasiun Payakabung	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung	18
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung	19
Gambar 4. 1 Stasiun Payakabung	29
Gambar 4. 2 Bagan Struktur Organisasi UPT Stasiun Payakabung	30
Gambar 4. 3 Kebersihan Stasiun Payakabung	33
Gambar 4. 4 Aliran Air Limbah Stasiun	34
Gambar 4. 5 Sarana Penyuluhan Stasiun Payakabung.....	36
Gambar 4. 6 Kotak P3K Stasiun Payakabung.....	39
Gambar 4. 7 Alat Pemadam Kebakaran Stasiun Payakabung	41
Gambar 4. 8 Air Bersih Stasiun Payakabung.....	44
Gambar 4. 9 Toilet Umum Stasiun Payakabung.....	48
Gambar 4. 10 Pembangunan Toilet Umum	48
Gambar 4. 11 Pembuangan Sampah Stasiun Payakabung	51
Gambar 4. 12 Saluran Air Limbah Stasiun Payakabung	53
Gambar 4. 13 Pembuangan Air Limbah Stasiun Payakabung	54

DAFTAR SINGKATAN

- APAR – Alat Pemadam Kebakaran
DIRJEN – Direktorat Jendral
IPAL – Instalasi Pengolahan Air Limbah
KA – Kereta Api
KAI – Kereta Api Indonesia
KKS – Kabupaten Kota Sehat
PLR – Petugas Lansir
PPKA – Penanggung Jawab Perjalanan Kereta Api
PPKW – Pusat Pengawasan dan Kontrol Waktu
P3K – Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
RISKESDAS – Riset Kesehatan Dasar
SPM – Standar Pelayanan Minimum
SKRT – Survei Kesehatan Rumah Tangga
TFU – Tempat dan Fasilitas Umum
TPA – Tempat Pembuangan Akhir
TPS – Tempat Penampungan Sampah
WASH – *Water Sanitation Hygiene*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2. Surat Pengantar FKM
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 4. *Informed Consent*
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. *Ceklist Form* Inspeksi Stasiun Payakabung
- Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 8. Hasil Inspeksi Stasiun Payakabung
- Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2024a), sebanyak 1,4 juta orang di dunia meninggal setiap tahun akibat kurangnya penerapan kebersihan pada air, sanitasi, dan lingkungan. Hanya 33% (2,7 miliar orang) populasi dunia yang menggunakan fasilitas sanitasi pribadi yang terhubung ke saluran pembuangan dengan pengolahan air limbah. Sementara itu, 21% populasi (1,7 miliar orang) menggunakan toilet atau jamban dengan sistem pembuangan kotoran yang aman (WHO, 2023).

Sanitasi di Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) perlu mendapat perhatian khusus karena TFU menjadi lokasi berkumpulnya banyak orang, sehingga berpotensi besar menyebarkan penyakit. Menurut Permenkes (2023), salah satu contoh TFU yang bergerak di bidang transportasi adalah stasiun dan terminal. TFU ini berkontribusi terhadap penyebaran penyakit melalui mobilitas manusia, baik antar kota, daerah, provinsi, maupun lintas negara.. Data WHO (2022) menyatakan bahwa sejak 13 Mei 2022, kasus cacar monyet dilaporkan terjadi di daerah *non-endemis*. Kasus pertama dilaporkan di Britania Raya pada 7 Mei 2022, dengan riwayat perjalanan ke Nigeria. Sebelumnya, ditemukan satu kasus di Israel pada 2018, tiga kasus di Inggris (dua pada 2018 dan satu pada 2019), serta satu kasus di Singapura pada 2019. Salah satu kasus di Inggris pada 2018 disebabkan oleh transmisi nosokomial pada tenaga kesehatan. Sehingga penyebaran penyakit pada TFU ini benar-benar memerlukan perhatian khusus. (Bunge *et al.*, 2022).

India menempati peringkat terburuk dalam sanitasi dunia, terutama pada aspek TFU. Masalah ini terlihat jelas pada sektor transportasi, khususnya sistem kereta api. Dengan jaringan rel sepanjang 105.000 km dan lebih dari 8.500 stasiun, kereta api menjadi transportasi utama di India yang melayani sekitar 24 juta penumpang setiap hari. Namun, buruknya sanitasi di fasilitas kereta api tidak hanya merusak citra transportasi negara tersebut, tetapi juga berkontribusi pada penyebaran penyakit. Kondisi ini diperparah oleh berkembang biaknya nyamuk, yang dapat membawa penyakit ke permukiman terdekat (Parihar *et al.*, 2015, Hidayat *et al.*, 2021).

Kondisi TFU di Indonesia tergambar dari hasil riset Kabupaten Kota Sehat (KKS) tahun 2022, yang menilai transportasi dan fasilitas umum di berbagai kabupaten atau kota. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa tujuh provinsi telah mencapai 100% status KKS, yaitu Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Bali, Yogyakarta, Jawa Barat, dan Kepulauan Riau. Namun, terdapat empat provinsi dengan status KKS 0%, yang berarti belum ada kabupaten atau kota di provinsi tersebut yang memenuhi kriteria KKS, yaitu Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat (Kesehatan, 2022a).

Persentase TFU yang sesuai standar di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah 69,71%, mengalami penurunan dari 74,5% di tahun sebelumnya. Kota Lubuk Linggau memiliki persentase tertinggi, yaitu 90,91%, sementara Kabupaten Ogan Ilir mencatatkan persentase terendah, yakni 33,1%. Standar diawasi melalui kunjungan lapangan guna mengidentifikasi faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL. Proses ini mencakup pengamatan fisik terhadap media lingkungan, pengukuran media lingkungan, analisis risiko kesehatan, serta penyampaian rekomendasi perbaikan (Kesehatan, 2022b).

Berdasarkan data yang tersedia, Kabupaten Ogan Ilir memerlukan perhatian khusus, terutama pada aspek TFU, yang memiliki persentase kepatuhan terhadap standar terendah di Sumatera Selatan. Secara keseluruhan, Provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat ke-12 dalam pengawasan TFU sesuai standar. Akses terhadap fasilitas sanitasi yang buruk di Ogan Ilir ini berkaitan erat dengan meningkatnya risiko penyebaran penyakit menular (Marinda dan Ardillah, 2019). Stasiun kereta api, sebagai bagian dari Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) di bidang transportasi, memiliki risiko tinggi sebagai media penularan penyakit. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyehatan di stasiun kereta api. Higiene dan sanitasi yang baik dapat tercapai melalui pemeriksaan dan pengawasan rutin serta penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai (Damayanti, 2022).

Stasiun Payakabung, merupakan satu-satunya stasiun di Kabupaten Ogan Ilir, yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara, Desa Payakabung. Kabupaten Ogan Ilir memiliki jumlah penduduk sebanyak 439.469 jiwa, dengan kepadatan 189,39 jiwa/km² dan luas wilayah 2.666,07 km² (Statistik, 2023). Stasiun ini ramai digunakan oleh masyarakat dan mahasiswa, terutama saat libur semester dan hari

libur nasional dengan jumlah pengguna stasiun perhari 20-29 pengguna stasiun pada hari normal dan 31-49 pengguna stasiun pada hari libur. Stasiun Payakabung ini mempermudah mobilitas masyarakat, baik untuk perjalanan antar kota di Sumatera Selatan maupun lintas provinsi ke Lampung.

Berdasarkan Peraturan Menteri 48 tahun 2015 kereta api merupakan sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri atau dirangaki dengan sarana perkeretaapian lainnya sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu, peran kereta api harus lebih ditingkatkan untuk menunjang dan meningkatkan kesejahteraan rakyat sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM). (Kurniawan dan Putra, 2021)

Kepuasan pengguna stasiun merupakan faktor penting yang memengaruhi sikap pengguna dan berdampak pada perilaku pembelian ulang (Lestari, 2020). Menurut Saribanon *et al.* (2016), kualitas pelayanan memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna sarana sanitasi. Artinya, peningkatan kualitas pelayanan akan meningkatkan kepuasan konsumen. Kualitas pelayanan yang baik menjadi penentu kesuksesan suatu TFU, karena berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan pengguna. Ketika kepuasan tercapai, diharapkan pengguna memberikan dukungan untuk perbaikan pelayanan yang berkelanjutan (Saraswati *et al.*, 2016). Sebagai satu-satunya stasiun di Kabupaten Ogan Ilir yang banyak digunakan untuk media transportasi, Stasiun Payakabung seharusnya melengkapi sarana dan prasarana, khususnya di aspek sanitasi, guna memenuhi kebutuhan pengguna Sarana Sanitasi. Hal ini penting untuk mendapatkan respons positif yang dapat meningkatkan kualitas stasiun secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak empat kali, ditemukan beberapa masalah terkait sarana sanitasi yang belum memadai. Salah satunya adalah tidak adanya toilet umum terpisah antara pria dan wanita, serta pengaliran air limbah yang belum memenuhi standar yang dapat berpotensi mengurangi kepuasan pengguna sarana sanitasi. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa pengguna sarana sanitasi kurang puas dengan kondisi toilet umum yang disediakan di Stasiun Payakabung hal tersebut disampaikan informan pada wawancara singkat yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti perlu mengkaji terkait analisis kualitas sarana sanitasi dan kepuasan pengguna Sarana Sanitasi di Stasiun Payakabung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang ada, dijelaskan bahwa Ogan Ilir memiliki urutan terakhir pada TFU di Sumatera Selatan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, didapatkan bahwa ada beberapa sarana sanitasi yang belum memadai, hal itu dibuktikan dengan tidak adanya toilet umum terpisah antara pria dan wanita, air yang digunakan sebagai fasilitas sanitasi cenderung berwarna dan fasilitas-fasilitas lainnya yang belum memadai, dalam hal ini peneliti ingin menganalisis apakah sarana sanitasi yang telah disediakan oleh pihak Stasiun Payakabung ini sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin memperoleh informasi terkait “Analisis Kualitas Sarana Sanitasi dan Kepuasan Pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas sarana sanitasi dan kepuasan pengguna Sarana Sanitasi Stasiun Payakabung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Menganalisis kebersihan lingkungan secara umum di Stasiun Payakabung
- B. Menganalisis ketersediaan sarana penyuluhan di Stasiun Payakabung.
- C. Menganalisis ketersediaan fasilitas kesehatan di Stasiun Payakabung.
- D. Menganalisis kualitas alat pemadam kebakaran di Stasiun Payakabung.
- E. Menganalisis ketersediaan dan kualitas air bersih yang digunakan untuk kebutuhan hiegene dan sanitasi di Stasiun Payakabung.
- F. Menganalisis ketersediaan dan kualitas toilet umum di Stasiun Payakabung.
- G. Menganalisis ketersediaan dan kualitas pembuangan sampah di Stasiun Payakabung.
- H. Menganalisis kualitas pengelolaan pembuangan air limbah di Stasiun Payakabung.

- I. Mengetahui kepuasan pengguna sarana sanitasi terkait standar pelayanan minimum (SPM) yang disediakan Stasiun Payakabung
- J. Mengetahui kepuasan pengguna sarana sanitasi terhadap fasilitas yang telah disediakan Stasiun Payakabung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- A. Menerapkan ilmu yang telah peneliti peroleh selama masa perkuliahan di Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya dapat diterapkan.
- B. Sebagai bahan dan juga sarana untuk meningkatkan pengetahuan terkait sanitasi TFU
- C. Peneliti dapat memahami alur birokrasi terkait pembuatan tugas akhir di Universitas Sriwijaya
- D. Peneliti mendapatkan relasi dengan pihak stasiun kereta api selama proses penelitian

1.4.2 Bagi Masyarakat dan Pengguna Stasiun Payakabung

- A. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait pentingnya penyediaan sarana sanitasi di stasiun
- B. Masyarakat dapat menyampaikan tingkat kepuasannya terhadap fasilitas yang disediakan pihak stasiun
- C. Meningkatkan kenyamanan pengguna Sarana Sanitasi dengan adanya perbaikan dari pihak stasiun

1.4.3 Bagi Stasiun Payakabung

Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam meningkatkan sarana sanitasi yang ada di Stasiun Payakabung dalam rangka mengurangi faktor penyebaran penyakit dan memberikan kepuasan pada pengguna Sarana Sanitasi stasiun.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Sebagai penilaian mengenai pemahaman mahasiswa dalam bidang sanitasi TFU pada masa perkuliahan dalam Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

- B. Sebagai salah satu sumber informasi bagi keluarga akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat terkait hubungan antara kualitas sarana sanitasi yang ada di TFU dengan tingkat kepuasan pengguna sarana, khususnya pada sarana transportasi.
- C. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi penelitian berikutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Stasiun Payakabung bertepatan di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Dilaksanakannya penelitian ini selama 6 bulan pada bulan Agustus 2024 - Januari 2025.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup kajian pada penelitian ini adalah kualitas sarana sanitasi yang tersedia di Stasiun Payakabung dan kepuasan pengguna sarana sanitasi, hal ini meliputi fasilitas dasar sanitasi dan standar pelayanan minimum stasiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. Metode Penelitian Kualitatif, Makassar.
- Agustina, E. Dansutanto, D. H. 2016. Pengaruh Sanitasi *Hygiene* Di Area Restoran & Main Kitchen Terhadap Kepuasan Tamu Di Harris *Hotel & Conventions* Malang.
- Alfiah, T. 2020. Cuci Tangan Pakai Sabun Ditinjau Dari Perspektif Penyediaan Air Bersih. *Katalog Buku Karya Dosen Itats*, 89-102.
- Arsena, Y. D. 2019. Kajian Sanitasi Tempat Wisata Di Alun-Alun Kidul Yogyakarta Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S. Danjeka, F. 2023. Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26320-26332.
- Bagiastra, I. K. Dandamayanti, S. L. P. 2021. Ketersediaan Dan Pengelolaan Toilet Umum Di Obyek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pariwisata. *Media Bina Ilmiah*, 15, 4605-4614.
- Bunge, E. M., Hoet, B., Chen, L., Lienert, F., Weidenthaler, H., Baer, L. R. Dansteffen, R. 2022. *The Changing Epidemiology Of Human Monkeypox—A Potential Threat? A Systematic Review. Plos Neglected Tropical Diseases*, 16, E0010141.
- Damayanti, D. S. 2022. Gambaran Sanitasi Stasiun Kereta Api Kelas I Dan Kelas Ii Di Kabupaten Banyuwangi. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 17, 41-51.
- Depantara, G. A. Danmahayana, I. M. B. 2019. Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Jkl)*, 9.
- Depkes 1999. Kumpulan Formulir Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan (Inspeksi Sanitasi) Bidang Penyehatan Tempat-Tempat Umum. In: Indonesia, K. R. (Ed.). Jakarta.
- Dewi, A. W. S. Danferro, A. M. 2022. Evaluasi Kinerja Fasilitas Stasiun Bojonegoro Menggunakan Metode Ipa (*Importance Performance Analysis*) Dan Standar Pelayanan Minimum. *Jurnal Teknik Sipil*, 3, 331-336.
- Elysia, V. 2018. Air Dan Sanitasi: Dimana Posisi Indonesia? : Universitas Terbuka.
- Fathimah Athiyyah, S., Parinduri, S. K. Dananggraini, S. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Kesehatan Di Stasiun Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 3, 530-539.
- Gultom, D. K., Arif, M. Danfahmi, M. 2020. Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3, 171-180.
- Hakim, M. S. A. 2017. Peranan Panti Sosial Asuhan Anak Dalam Mengembangkan Karakter Kepedulian Sosial Anak (Studi Deskriptif Di Psaa Al-Kautsar Lembang). Fkip Unpas.
- Hargono, A., Waloejo, C., Pandin, M. P. Danchoirunnisa, Z. 2022. Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Gresik. *Abimanyu: Journal Of Community Engagement*, 3, 1-10.

- Hermawan, H. 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Media Wisata*, 15.
- Heryanto, I. 2015. Analisis Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9, 80-101.
- Hidayat, A., Wicaksono, C. Dansalsabila, P. A. 2021. Sanitasi Tempat-Tempat Umum Taman: Taman Bunga Nusantara.
- Indonesia, A. T. 2021. Toilet Yang Bersih Adalah Image Pariwisata Dan Cermin Budaya Bangsa Indonesia. Asosiasi Toilet Indonesia.
- Jannah, A. N., Prayitno, P. A. Danromadhona, P. J. 2021. Evaluasi Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas Di Stasiun Yogyakarta. *Teknisia*, 81-92.
- Jatiwaluyo, N., Intansari, D. W. A. Dansusanto, A. 2022. Analisis Fasilitas Sarana Sanitasi Terhadap Kepuasan Pengguna Stasiun Kereta Api Kebumen. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 1, 71-86.
- Keliwar, S. Dannurcahyo, A. 2015. Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 12.
- Kesehatan, P. 2022a. Profil Kesehatan Indonesia. In: Indonesia, K. K. R. (Ed.).
- Kesehatan, P. 2022b. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. In: Selatan, D. K. P. S. (Ed.).
- Kotler, P. Dankeller, K. L. 2007. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua Belas. *Jakarta: Indeks*.
- Kusumastuti, A. Dankhoiron, A. M. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp).
- Lestari, D. A. Danmustafidah, A. A. 2024. Strategi Perusahaan Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Transportasi Kereta. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 152-157.
- Lestari, I. 2020. Analisis Tingkat Kepercayaan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Kembali Sarana Sanitasi Transportasi Online Di Era Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9.
- Lustiyati, E. D. Danrahmuniyati, M. E. 2019. Aksesibilitas Sarana Sanitasi Bagi Difabel Di Tempat Transportasi Umum. *Inklusi: Journal Of Disability Studies*, 6, 93-126.
- Marinda, D. Dan Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Maurida, I., Hanna, S. R. Danyuwana, S. I. P. 2024. Optimalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 13-25.
- Mujiyono 2019. Sanitasi Tempat-Tempat Umum, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Nasution, F., Syahfira, A., Kholijah, S. Danpulangan, A. S. 2021. Evaluasi Standar Peletakan Alat Pemadam Api Ringan (Apar) Di Kantor Bpbd Provinsi Sumatera Utara. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1, 53-59.

- Novitasari, N., Yuniastuti, T. Dan Wahyuni, I. D. 2022. Evaluasi Sanitasi Fasilitas Umum Di Obyek Wisata Pantai Balekambang. *Media Husada Journal Of Environmental Health Science*, 2, 96-105.
- Nugraha, R. A. Danganjar, R. 2018. Kajian Sistem Proteksi Dan Penanggulangan Kebakaran Di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (Spbu) Dijalan Kedunghalang Raya, Kota Bogor Utara Tahun 2018. *Promotor*, 1, 130-139.
- Parihar, P., Agarwal, R. Dangoswami, G. 2015. *Sanitation Problems In Indian Railways. Int J Eng Res Technol (Ijert)*, 3, 1-4.
- Permenakertrans 1980. Tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan. 04. Jakarta.
- Permenhub 2019. Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api. 63. Jakarta: Kementerian Perhubungan
- Permenhub 2011. Jenis, Kelas Dan Kegiatan Di Stasiun Kereta Api. 33. Menteri Perhubungan.
- Permenkes 2017. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes 2023. Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. 2.
- Permensos 2014. Penyuluhan Sosial. Jakarta: Menteri Sosial.
- Prasanti, D. Danfuady, I. 2017. Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Bagi Masyarakat Di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1, 129-138.
- Putra, A. R., Darmawan, D., Arifin, S., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Retnowati, E. Danlestari, U. P. 2022. Studi Tentang Kepuasan Konsumen Yang Dipengaruhi Oleh Kualitas Produk Dan Harga. *Jurnal Bisnis Kolega*, 8, 44-57.
- Rahayu, N. Dandarmawan, A. 2022. Inspeksi Sanitasi Wisata Kotamara Kota Baubau, Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16, 159-163.
- Rahmanuchivi, M. D. D., Yudiarti, D. Danmuchlis, M. 2019. Perancangan Kotak P3k Dengan Berdasarkan Aspek Sistem (Studi Kasus Gor Saparua). *Eproceedings Of Art & Design*, 6.
- Rahmawati, D. 2022. *Gambaran Kondisi Sanitasi Pantai Pandansari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2021*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rejeki, S. 2015. Sanitasi Hygiene & K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja). Rekayasa Sains, Bandung.
- Rosyidah, A. N. 2019. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *Jiko (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3, 10-15.
- Ruslan, M., Posmaningsih, D. A. A. Danaryasih, I. G. A. M. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sanitasi Toilet Umum Desa Wisata Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Skala Husada: The Journal Of Health*, 20, 25-31.

- Samosir, K., Wulansari, A. Danyuhesti, M. 2022. Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Membuang Air Limbah Rumah Tangga Dan Ketersediaan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Di Desa Tanjungberlian Barat, Karimun Kepulauan Riau: Description Of Knowledge And Attitude Of People To Dispose Of Household Waste Water And Availability Of Spal In Tanjungberlian Barat Village, Karimun Riau Islands. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 2, 55-63.
- Santoso, I. 2019. Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum, Yogyakarta, Sleman : Gosyen Publishing
- Santri, I. N., Istiqomah, I. Danadikusuma, W. 2022. Sosialisasi Dalam Pemilihan Tempat Sampah Organik Di Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 1655-1660.
- Saraswati, L. A., Werdiningsih, I. Danpurwanto, P. 2016. Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi Yang Disediakan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta, Tahun 2016. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8, 64-72.
- Saribanon, E., Sitanggang, R. Danamrizal, A. 2016. Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Untuk Meningkatkan Loyalitas. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (Jmtranslog)*, 3, 317-326.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A. Dannazar, A. 2021. Jurnal Pkm Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.
- Souisa, G. Danjanwarin, L. 2018. Kualitas Sumur Gali Di Dusun Wahakaim. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 2 (3), 612–621.
- Sriharyani, L. 2021. Pemanfaatan Drum Plastik Bekas Untuk Pembuatan Septictank Murah Dan Ekonomis Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 5, 12-16.
- Statistik, B. P. 2023. *Luas Wilayah* [Online]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. [Diakses 29 Oktober 2024].
- Suanta, M. 2016. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Terjadinya Diare Pada Balita Di Ntt (Analisis Lanjut Data Susenas 2012). *Jurnal Bumi Lestari*, 16, 119-130.
- Subuh, R. D. Dansoamole, F. 2021. Fasilitas Sanitasi Pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tekstual*, 19, 20-30.
- Suci, A. G. 2018. Dampak Inovasi Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Peningkatan Nilai Pelanggan Di Stasiun Kereta Api.
- Suhamdiah, S. 2019. *Studi Sanitasi Masjid Di Wilayah Kerja Puskesmas Suela Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Sujarno, M. Danmuryani, S. 2018. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Sanitasi Transportasi, Pariwisata, Dan Matra. Pusat Pendidikan Sdm Bppsdmk.
- Telan, A. B. Danagustina, D. O. 2015. Kualitas Air Minum Isi Ulang Pada Depot Air Minum (Damiu) Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *J Info Kesehat*, 14, 968-72.

- Tooy, G. C., Wuaten, G. A. Danumboh, M. J. 2019. Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Di Kawasan Obyek Wisata Pesisir Pantai Embuhanga Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 3, 85-88.
- Wardhani, F. L. 2014. Kajian Kelas Sosial Pada Rumah Pegawai Stasiun Kereta Api Kedjaksan Cirebon 1911-1942. *Purbawidya: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 3, 141-156.
- Who 2022. Monkeypox: *Who Is At Risk?* 76. *World Health Organization*.
- Who 2023. *Progress On Household Drinking Water, Sanitation And Hygiene 2000–2022: Special Focus On Gender*. . In: *Organization, W. H.* (Ed.).
- Who 2024. Sanitation. In: *Organization, W. H.* (Ed.).
- Yuantari, M. G. C. Danandrian, Y. A. 2022. Analisis Ketersediaan Sarana Sanitasi Dengan Tingkat Kenyamanan Pengunjung Di Tempat Wisata. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 329-334
- Yunita, R., Rusman, I., Wahidin, A. J., Quraisy, M. I. Danakbar, N. 2023. Perancangan Sistem Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengecekan Alat Pemadam Api Ringan Melalui E-Apar. *Journal Of Engineering And Technology Innovation Jeti*, 2, 72-80.